

STUDI KUALITATIF: KEJADIAN INFEKSI BERULANG SARS-CoV-2 DI RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN DARAT GATOT SOEBROTO PERIODE JANUARI -JULI 2022

MONICA GRES MONA SINAGA

ABSTRAK

Latar Belakang: Beberapa kasus infeksi ulang SARS-CoV-2 telah dilaporkan di seluruh dunia. Kasus pertama infeksi ulang yang dilaporkan terjadi 4,5 bulan (142 hari) setelah episode pertama infeksi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proporsi pasien yang mengalami infeksi berulang dan gambaran pasien infeksi berulang yang dilihat dari usia, jenis kelamin, lokasi tempat tinggal, status vaksinasi, komorbid, dan derajat keparahan.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Non-Probability Sampling* dengan pencarian data menggunakan SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit). Variabel yang diteliti adalah usia, jenis kelamin, lokasi tempat tinggal, status vaksinasi, komorbid, dan derajat keparahan pada pasien infeksi berulang COVID-19.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi pasien dengan infeksi berulang adalah 4,1% dengan pasien vaksinasi lengkap sebanyak 45,2% dan vaksinasi tidak lengkap sebanyak 54,8%. Pasien yang lanjut usia rentan untuk terinfeksi COVID-19 lagi dengan skala usia 51-60 tahun. Perbedaan proporsi antara laki-laki dan perempuan tidak signifikan dan Jakarta Pusat merupakan lokasi tempat tinggal dengan lokasi paling sering mengalami infeksi berulang. Komorbid yang paling sering dialami pasien adalah penyakit ginjal kronik, hipertensi esensial(primer), non insulin-diabetes mellitus dependen. Pasien infeksi berulang COVID-19 cenderung mengalami gejala dengan derajat keparahan sedang.

Kesimpulan: Variabel yang paling mempengaruhi dalam kejadian infeksi berulang adalah usia, komorbid dan status vaksinasi dan pasien yang mengalami infeksi berulang COVID-19 cenderung mengalami gejala klinis dengan derajat keparahan sedang

DESCRIPTIVE STUDY: INCIDENCE OF RE-INFECTION SARS COV-2 IN GATOT SOEBROTO ARMY HOSPITAL FOR THE PERIOD OF JANUARY - JULY 2022

MONICA GRES MONA SINAGA

ABSTRACT

Background: Several cases of reinfection with SARS-CoV-2 have been reported worldwide. The first reported case of reinfection occurred 4.5 months (142 days) after the first episode of COVID-19 infection. This study aims to look at the proportion of patients who have recurrent infections and the description of patients with recurrent infections in terms of age, sex, location of residence, vaccination status, comorbidities, and degree of severity.

Methods: This research is a qualitative descriptive study with a non-probability sampling technique used to search data using SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit). The variables studied were age, gender, location of residence, vaccination status, comorbidities, and severity in patients with recurrent COVID-19 infections.

Results: This study showed that the proportion of patients with recurrent infections was 4.1%, with complete vaccination of 45.2% and incomplete vaccination of 54.8%. Elderly patients are susceptible to being infected with COVID-19 again with an age scale of 51-60 years. The difference in the proportions between men and women is not significant and Central Jakarta is the location of residence with the most frequent recurrent infections. The most common comorbidities experienced by patients are chronic kidney disease, essential (primary) hypertension, non-insulin-dependent diabetes mellitus. Patients with repeated infection with COVID-19 tend to experience symptoms of moderate severity.

Conclusion: The variables that most influence the incidence of recurrent infections are age, co-morbidities and vaccination status and patients who experience recurrent infections with COVID-19 tend to experience clinical symptoms of moderate severity